

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian terhadap partisipasi generasi X dan Y bekerja pada sektor informal maka diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga kerja sektor informal lebih banyak jika dibandingkan tenaga kerja sektor formal, hal ini disebabkan sektor informal mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dibandingkan sektor formal sehingga sektor informal dapat dikatakan sebagai katup pengaman untuk perkembangan angkatan kerja yang mengalami peningkatan setiap tahunnya
2. Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi generasi X maupun generasi Y bekerja pada sektor informal, dimana generasi X dan Y dengan pendidikan SMA ke bawah cenderung untuk bekerja pada sektor informal, karena bekerja pada sektor informal tidak membutuhkan latarbelakang pendidikan tinggi ataupun keahlian khusus dalam bekerja. Terjadi peningkatan pendidikan dari generasi X ke generasi Y, yang membuat peningkatan partisipasi generasi Y bekerja pada sektor formal.
3. Variabel jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi generasi X bekerja pada sektor informal. Sedangkan variabel jenis kelamin untuk generasi Y bekerja pada sektor informal berpengaruh positif dan tidak signifikan. dimana artinya peluang generasi X dengan jenis kelamin perempuan lebih besar berpartisipasi dalam sektor informal dibandingkan

generasi X dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan untuk generasi Y variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan yang berarti bahwa generasi Y merupakan generasi yang tidak mempermasalahkan gender dalam dunia pekerjaan.

4. Variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi generasi X dan generasi Y bekerja pada sektor informal, dimana semakin tinggi pendapatan yang di dapatkan maka akan semakin tinggi partisipasi tenaga kerja sektor informal.
5. Variabel daerah tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi generasi X dan generasi Y bekerja pada sektor informal, peluang partisipasi generasi X dan generasi Y bekerja pada sektor informal yang daerah tempat tinggal nya di desa mempunyai peluang lebih besar dibandingkan generasi X dan generasi Y yang tinggal di kota.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil studi ini dapat disampaikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Generasi X dan Y yang bekerja pada sektor informal rata-rata memiliki pendidikan yang rendah. Maka perlu adanya partisipasi dari pemerintah dalam hal pendidikan. Karena pendidikan mampu mengembangkan kreatifitas seseorang.

2. Rata-rata upah yang diperoleh generasi X dan Y yang bekerja pada sektor informal dibawah Upah Minimum Regional Povinsi, sehingga masih banyak generasi X dan Y yang bekerja pada sektor informal belum makmur secara finansial, maka dibutuhkan juga pemerintah mengatur upah minimum pekerja sektor informal.
3. Penyebaran generasi X dan Y yang tidak merata dan cenderung bertumpu di desa, diharapkan pemerintah melakukan pemerataan kesempatan kerja baik di daerah pedesaan dan perkotaan.
4. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai partisipasi generasi bekerja pada sektor informal, penulis meyarankan beberapa hal. Pertama, metode analisa menggunakan analisis regresi logistik. Kedua, agar menggunakan sumber data melalui kuisisioner penelitian sehingga data yang diperoleh lebih mendalam. Ketiga, agar menggunakan lebih banyak lagi variabel penelitian yang mempengaruhi partisipasi generasi bekerja.

